

PEMANFAATAN APLIKASI SISTEM INFORMASI PERSURATAN MUDAH DAN OTOMATIS (SI SUTAN MUDO) OLEH DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA KABUPATEN SIJUNJUNG PROVINSI SUMATERA BARAT

Robby Syahyundra

NPP. 30.0215

Asal Pendaftaran Kabupaten Sijunjung Provinsi Sumatera Barat

Program Studi Teknologi Rekayasa Informasi Pemerintahan

Email : robby.syahyundra@gmail.com

Pembimbing Skripsi : Ruth Roselin Erniwaty Nainggolan, SP, M.Si

ABSTRACT

Background Utilization of SI SUTAN MUDO by the Sijunjung Communication and Informatics Office is the author's focus in research. Research has a **Purpose** to find out and describe the focus of the problem. The concept of utilization in terms of the indicators Make Job Easier, Usefull, Increase Productivity, Increase Effectiveness, Improve Job Performance, is a research concept. Qualitative **Method** using descriptive inductive approach and interview, observation, and documentation techniques were used in data collection. Data reduction, data presentation, and data verification are used in data analysis techniques based on application utilization benchmarks. **Result** The use of the SI SUTAN MUDO application is good even though there are various problems in its operation. The good use of SI SUTAN MUDO is evidenced by the operation and appearance of SI SUTAN MUDO which is easy for users to understand even though there is still a lack of coordination with integrated regional apparatuses, in terms of time and cost efficiency SI SUTAN MUDO is good, the quality of government services provided is good , and services after SI SUTAN MUDO employees no longer need to look for superiors to get signatures. **Conclusion** Overcoming this problem Diskominfo must update the application more, financing in the development of SI SUTAN MUDO must be maximized, the quality of employees must be developed, and the commitment of regional heads must be strengthened so that optimal utilization of the SI SUTAN MUDO application.

Keywords: Utilization, SI SUTAN MUDO, Aplication, Services

ABSTRAK

Latar Belakang Pemanfaatan SI SUTAN MUDO oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Sijunjung menjadi fokus penulis dalam penelitian. Penelitian memiliki **tujuan** untuk mengetahui dan mendeskripsikan fokus permasalahan. Konsep pemanfaatan yang ditinjau dari indikator *Make Job Easier, Usefull, Increase Productivity, Enchance Effectiveness, Improve Job Performance*, menjadi konsep penelitian. Penelitian kualitatif dengan **metode** deskriptif pendekatan induktif dan teknik wawancara, observasi, serta dokumentasi digunakan dalam pengumpulan data. Reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data digunakan dalam teknik analisis data berdasarkan tolak ukur pemanfaatan aplikasi. Pemanfaatan aplikasi SI SUTAN MUDO sudah baik walaupun terdapat berbagai permasalahan

dalam pengoperasiannya. **Hasil** Pemanfaatan yang baik SI SUTAN MUDO ini dibuktikan dengan pengoperasian dan tampilan pada SI SUTAN MUDO sudah mudah dimengerti oleh pengguna meski masih kurangnya koordinasi dengan perangkat daerah yang terintegrasi, dari segi efisiensi waktu dan biaya SI SUTAN MUDO sudah baik, kualitas pelayanan pemerintahan yang diberikan sudah baik, dan pelayanan setelah adanya SI SUTAN MUDO pegawai tidak perlu lagi mencari atasan untuk memperoleh tanda tangan. **Kesimpulan** Mengatasi masalah tersebut Diskominfo harus lebih memutakhirkan aplikasi, pembiayaan dalam pengembangan SI SUTAN MUDO harus dimaksimalkan, kualitas pegawai harus dikembangkan, dan Komitmen kepala daerah harus lebih dikuatkan agar optimalnya pemanfaatan aplikasi SI SUTAN MUDO.

Kata Kunci : Pemanfaatan, SI SUTAN MUDO, Aplikasi, Pelayanan

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem informasi merupakan suatu komponen yang saling memiliki hubungan satu sama lain yang memiliki fungsi mengumpulkan, menyimpan, memproses dan mendistribusikan informasi yang berguna untuk membantu pembuatan keputusan dan pengawasan dalam organisasi (Gunawan, 2019)

Perkembangan sistem informasi di Indonesia tidak memiliki perbedaan yang jauh dari perkembangan sistem informasi dunia, menurut data BPS dari hasil pendataan survei 2021, 62.10 persen populasi Indonesia telah mengakses internet dari tahun 2021. Tingginya penggunaan internet ini mencerminkan iklim keterbukaan informasi dan penerimaan masyarakat terhadap perkembangan teknologi dan perubahan menuju masyarakat informasi. Tingginya jumlah pengguna internet di Indonesia tidak terlepas dari pesatnya perkembangan telepon seluler.

Administrasi pemerintahan mengenai persuratan menjadi bagian penting dalam pelaksanaan kegiatan pemerintahan, dimana surat menjadi pondasi utama sebuah organisasi dalam menjalankan setiap kegiatan maupun pencapaian tujuan organisasi, surat menjadi alat formal dan sumber informasi resmi dan terpercaya, bahkan memiliki kekuatan hukum. Perkembangan sistem informasi mengenai surat semakin berkembang dari waktu ke waktu, semenjak Revolusi Industri 4.0 diterapkan di Indonesia, segala bentuk kegiatan pemerintahan harus berbasis pada teknologi, sehingga pemerintah mengeluarkan Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik yang merupakan bentuk keseriusan pemerintah dalam menghadapi tantangan dunia terhadap perkembangan teknologi informasi (Devega, 2021)

Pemerintah Kabupaten Sijunjung dalam hal ini Dinas Komunikasi dan Informatika juga menjawab tantangan yang di berikan pemerintah Indonesia, dimana keluarnya Peraturan Bupati Sijunjung Nomor 17 Tahun 2019 Tentang Tata Kelola Penyelenggaraan SPBE dan Peraturan Bupati Sijunjung Nomor 10 Tahun 2021 Tentang Pedoman Tata Naskah Dinas Elektronik yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan kegiatan pemerintahan berbasis elektronik dalam hal ini pada administrasi persuratan, kepengurusan surat yang masih secara manual sangat tidak efisien waktu dan biaya, penandatanganan yang dilakukan masih secara konvensional sehingga tidak efektif dalam pelaksanaannya menjadi landasan bagi Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sijunjung menciptakan sebuah aplikasi persuratan yang mampu menjawab tantangan dari Revolusi Industri 4.0 yang diberi nama SI SUTAN MUDO (Sistem Informasi Persuratan Mudah dan Otomatis). Aplikasi ini merupakan aplikasi layanan administrasi pemerintahan sekaligus layanan publik, sehingga penggunaan aplikasi ini

sangat dibutuhkan demi kemudahan dalam kepengurusan surat menyurat di lingkungan pemerintah Kabupaten Sijunjung (Lubis, 2018)

1.2 Kesenjangan Masalah yang Diambil

Ada beberapa permasalahan yang berkaitan dengan penggunaan aplikasi pada kegiatan pemerintahan yang berlangsung di Kabupaten Sijunjung ini. Faktor umur dan faktor kebiasaan yang sudah menjadi kebiasaan sehari-hari dalam proses kegiatan pemerintahan. Pegawai pemerintahan di lingkungan Kabupaten Sijunjung yang memiliki umur diatas 50 keatas, mengalami kesulitan dalam mengoperasikan aplikasi, kurang melek teknologi menjadi masalah mendasar bagi pegawai usia lanjut ini, hal ini tentu menjadi masalah pada pemanfaatan aplikasi SI SUTAN MUDO ini.

Faktor kebiasaan juga menjadi masalah mendasar lainnya, kebiasaan yang digunakan pada kegiatan pemerintahan dimana kebiasaan menggunakan cara lama atau cara konvensional disetiap kegiatan pemerintahan tidak mencerminkan penerapan SPBE yang baik, kepengurusan surat yang sudah dimudahkan dengan adanya aplikasi SI SUTAN MUDO tidak terlaksana dengan baik, selain itu cara lama tersebut juga masih di bolehkan oleh pemerintah, sehingga tidak optimal penggunaan aplikasi yang sudah dibuat.

1.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu, penelitian sebelumnya menjadi dasar penulis dalam melakukan penelitian, baik dalam konteks SPBE maupun pengembangan teknologi informasi yang digunakan dalam proses kegiatan pemerintahan. Penelitian Alexander Rosyanto berjudul Pembuatan aplikasi Surat Menyurat Elektronik berbasis WEB di Pemerintahan Kota Yogyakarta(Alecander Rosyanto, 2020), menemukan bahwa aplikasi yang dibuat dapat memudahkan pemerintah yogyakarta dalam melakukan kegiatan pemerintahan, aplikasi yang dibuat dapat digunakan diluar zona kota Yogyakarta yang menjadi keunggulan aplikasi ini. Penelitian Ni Kadek Pebi Palentini, Richard Togaranta Ginting, A.A Putu Oka Sujana berjudul Pemanfaatan Aplikasi Tata Naskah Dinas Elektronik (TNDE) di Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistika Kota Denpasar(Ni Kadek Pebi Palentini, Richard Togaranta Ginting, A.A Putu Oka Sujana, 2020), menemukan bahwa pemerintah kota denpasar menemukan solusi dari permasalahan kegiatan persuratan menjadi lebih efektif dengan adanya aplikasi TNDE yang dibuat. Penelitian Ahmad Rafi'e, Hero Yudo Martono berjudul Aplikasi Tata Naskah Dinas Elektronik Kabupaten Sumenep(Ahmad Rafi'e, Yudo Martono,2020) menemukan bahwa penggunaan aplikasi dapat digunakan oleh seluruh warga sumenep, sehingga warga tidak perlu lagi harus datang ke kantor untuk melakukan urusan surat menyurat, cukup dengan aplikasi saja. Penelitian Duwinta Anjar Aswari berjudul Efektivitas Penerapan Aplikasi Sistem Surat Masuk dan Surat Keluar(SISUMAKER) dalam Pengelolaan Arsip Elektronik di Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Nusa Tenggara Barat(Duwinra Anjar Aswari,2020) menemukan bahwa aplikasi ini dapat membantu dalam urusan pengarsipan surat, sehingga jumlah surat masuk dan surat keluar dapat dimonitor setiap waktu. Penelitian Desti Riska Sari berjudul Implementasi Pelayanan Publik Berbasis Aplikasi *Smart Netizen* di Kabupaten Lampung Tengah(Desti Riska Sari,2018) menemukan bahwa aplikasi yang sangat kompleks dan serbaguna karena aplikasi ini terdapat banyak fitur selain untuk kepengurusan administrasi kependudukan, seluruh jenis pelayanan publik dapat diakses menggunakan aplikasi sehingga aplikasi ini sangat memberikan manfaat bagi masyarakat Lampung Tengah.

1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu, dimana konteks penelitian yang dilakukan yakni pemanfaatan aplikasi sistem informasi persuratan mudah dan otomatis (SI SUTAN MUDO) oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sijunjung Provinsi Sumatera Barat, dengan adanya aplikasi yang dibuat oleh Dinas Komunikasi dan Informatika pegawai pemerintahan dilingkungan Kabupaten Sijunjung dapat meningkatkan kualitas kinerja secara optimal, selain itu penelitian ini belum pernah dilakukan oleh orang lain dimana khususnya pada lokasi penelitian yaitu Kabupaten Sijunjung. Metode yang digunakan memang sama dengan penelitian sebelumnya namun pada hasil akhir dari penelitian memiliki perbedaan dimana pada penelitian ini hasil yang dicapai yaitu dilihat seberapa baik aplikasi digunakan dan seberapa baik dampak yang disebabkan karena adanya aplikasi SI SUTAN MUDO ini di pemerintah Kabupaten Sijunjung, hal ini menjadi pembeda terhadap penelitian sebelumnya, sehingga penelitian ini merupakan penelitian yang baru.

1.5 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis pemanfaatan aplikasi sistem informasi persuratan mudah dan otomatis (SI SUTAN MUDO) oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sijunjung.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan *Technology Acceptance Management Method* dalam menganalisis tingkatan keberhasilan suatu teknologi yang dibuat guna untuk memudahkan kegiatan, dalam hal ini teori yang digunakan yaitu teori Pemanfaatan (Chin & Todd, 1995). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan induktif.

Penulis mengumpulkan data melalui wawancara, dokumentasi, observasi. Dalam melakukan pengumpulan data kualitatif, penulis melakukan wawancara secara mendalam terhadap 5 orang informan yang terdiri dari Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika, Kepala Bidang Teknologi Informatika, Subkoordinator Tata Kelola Teknologi Informatika, Subkoordinator Pengembangan Aplikasi, dan Pegawai Pemerintah Pengguna Aplikasi SI SUTAN MUDO 1 orang yang mewakili keseluruhan pegawai dilingkungan Kabupaten Sijunjung.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan penulis dengan menganalisis pemanfaatan aplikasi yang digunakan oleh pegawai pemerintahan Kabupaten Sijunjung menggunakan teori pemanfaatan oleh Chin and Todd yang dianalisis pada 5 dimensi (*Make Job Easier, Usefull, Increase Productivity, Enchance Effectiveness, Improve Job Performance*) Adapun pembahasan sebagai berikut.

3.1 Make Job Easier

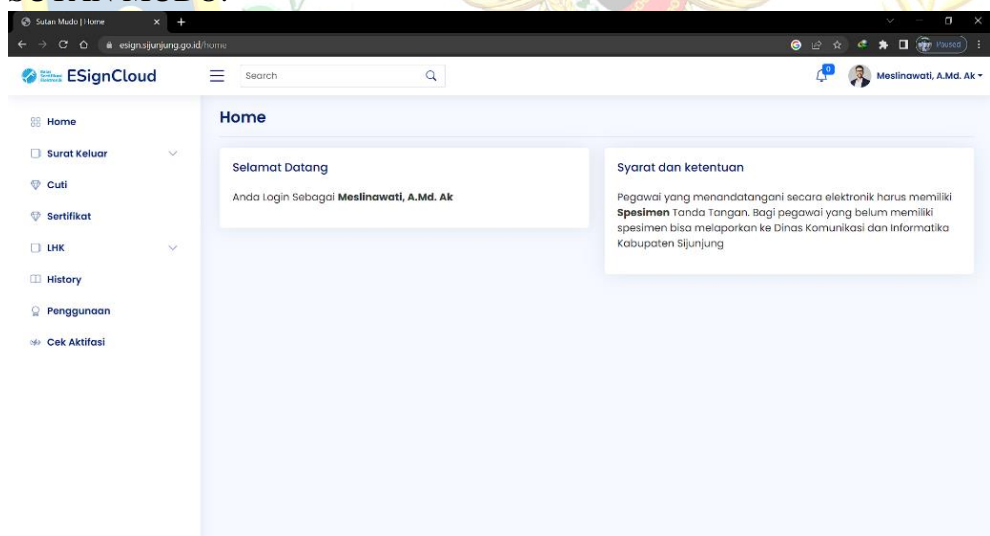
Penulis menemukan bahwa aplikasi yang sudah dibuat dapat mempermudah pekerjaan bagi pegawai dalam kegiatan sehari-hari pemerintahan, dimana aplikasi yang dibuat ramah pengguna, setiap pegawai dapat menggunakan aplikasi dengan fitur yang mudah dipahami dan fitur yang menarik, sehingga capaian kinerja kegiatan pengembangan Tata Kelola *E-Government* dapat terlaksana, berikut tabel capaian :

Indikator Kinerja Utama	Target Kinerja	Realisasi Capaian Kinerja	%	Kategori Capaian
Pengembangan Aplikasi	1	1	100%	Sangat Berhasil

Sumber : LAKIP Diskominfo Tahun 2022

Berdasarkan Tabel di atas dapat dilihat pengembangan tata kelola *E-Government* yang dilakukan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika mencapai kategori berhasil dikarenakan mencapai target jumlah aplikasi yang dibuat. Aplikasi SI SUTAN MUDO dapat dioperasikan dimana saja, cukup dengan *Smartphone* atau Laptop aplikasi dapat diakses, sehingga kemudahan pada aplikasi dapat dirasakan. Pada kenyataannya terdapat permasalahan mendasar yaitu masih digunakan cara lama dalam hal penandatanganan surat, aplikasi SI SUTAN MUDO sendiri merupakan aplikasi penandatanganan surat elektronik yang bertujuan untuk memudahkan kegiatan pemerintahan. Ketersediaan infrastruktur merupakan hal penting agar SI SUTAN MUDO dapat berjalan baik, tanpa infrastruktur yang mendukung, maka tidak mungkin fitur dalam SI SUTAN MUDO akan berjalan dengan lancar. Berdasarkan observasi di lapangan, infrastruktur dalam pemanfaatan SI SUTAN MUDO di Kabupaten Sijunjung ini terus berkembang dan mengalami peningkatan cukup baik. Meskipun begitu, dalam pelaksanaannya tidak terlepas dari beberapa kendala baik teknis maupun non-teknis.

Tampilan pada aplikasi SI SUTAN MUDO juga menentukan dalam pengoperasian SI SUTAN MUDO oleh Pegawai, tampilan yang baik dan mudah dipahami menjadi poin penting dalam pengoperasian SI SUTAN MUDO. Tampilan simple dan menarik akan menambah daya tarik agar semua pegawai menggunakan aplikasi SI SUTAN MUDO, berikut tampilan aplikasi SI SUTAN MUDO.



Sumber : <https://esign.sijunjung.go.id>

Gambar di atas menunjukkan tampilan SI SUTAN MUDO. Dalam tampilan SI SUTAN MUDO memiliki fitur guna mempermudah pegawai dalam menggunakan aplikasi. Tampilan SI SUTAN MUDO sudah bagus dan sangat mudah dipahami dan dioperasikan.

3.2 Usefull

Aplikasi SI SUTAN MUDO dibuat oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Sijunjung sasaran penggunaan aplikasi yaitu pegawai pemerintahan dilingkungan kabupaten sijunjung, seluruh pegawai dapat menggunakan aplikasi SI SUTAN MUDO dengan akses email pemerintah daerah yang sudah dibuat oleh Dinas Komunikasi dan Informatika, berdasarkan wawancara dengan Ibu Dini Rahmawati, ST, M.M selaku Kepala Bidang Teknologi Informatika, beliau mengatakan bahwa pada awal pembuatan aplikasi akses dapat digunakan juga oleh masyarakat umum secara keseluruhan dengan menggunakan nomor NIK yang sudah diregistrasi ke Dinas Komunikasi dan Informatika Sijunjung, terlebih dahulu, namun selama masa uji coba 1 bulan terdapat permasalahan mendasar, dimana masyarakat umum tidak dapat membedakan mana surat yang boleh diinput ke aplikasi dan mana yang tidak, sehingga Dinas Komunikasi dan Informatika Sijunjung, melakukan evaluasi dan perubahan proses bisnis aplikasi, aplikasi hanya dapat digunakan oleh Pegawai Pemerintah dilingkungan Kabupaten Sijunjung. Berdasarkan wawancara dengan Ibu Mega Asbut selaku Subkoordinator Tata Kelola Teknologi Informatika, beliau mengatakan bahwa Pada awalnya aplikasi ini bisa digunakan oleh masyarakat sijunjung, namun terdapat permasalahan selama uji coba 1 bulan, dimana masyarakat tidak bisa membedakan surat mana yang boleh di input mana yang tidak, bahkan ada yang menginput surat perceraian, hal ini evaluasi bagi Diskominfo sehingga di ambil keputusan untuk merubah proses bisnis aplikasi, jadi hanya bisa digunakan oleh pegawai pemerintah saja.

Aplikasi SI SUTAN MUDO secara signifikan dapat membawa dampak baik bagi proses kegiatan administrasi pemerintahan sijunjung, dimana pegawai dimudahkan dengan adanya aplikasi, pegawai tidak perlu lagi melakukan cara manual lagi karena adanya aplikasi ini. Berdasarkan wawancara dengan Ibu Meslinawati selaku pengguna aplikasi SI SUTAN MUDO, beliau mengatakan bahwa dengan adanya aplikasi ini sangat membantu pegawai yang ingin mendapatkan tanda tangan atasan dengan cepat tanpa harus pergi ke kantor atau ke tempat atasan berada.

3.3 Increase Productivity

Diskominfo dalam melakukan pengembangan aplikasi SI SUTAN MUDO pastinya memerlukan biaya untuk melakukan pengembangan, walaupun saat pembangunan awal aplikasi tidak ada biaya yang dianggarkan, untuk pengembangan memerlukan biaya agar aplikasi lebih mutakhir dan optimal. Untuk lebih jelas pembiayaan pengembangan aplikasi dapat dilihat pada tabel berikut.

Sasaran Strategis, Program dan Kegiatan	Anggaran		Capaian Kinerja	Tingkat Efisiensi	Kategori
	Target	Realisasi			
Program Pengembangan Aplikasi dan Informatika	86.851.850	73.128.625	84%	83,45%	Baik

Sumber : LAKIP Diskominfo Tahun 2022

Berdasarkan tabel capaian realisasi anggaran diatas, anggaran untuk pengembangan aplikasi SI SUTAN MUDO sebesar Rp.86.851.850 dengan realisasi sebesar Rp.73.128.625, capaian kinerja sebesar 84%, tingkat efisiensi 83,45% dengan kategori baik. Melihat dari laporan

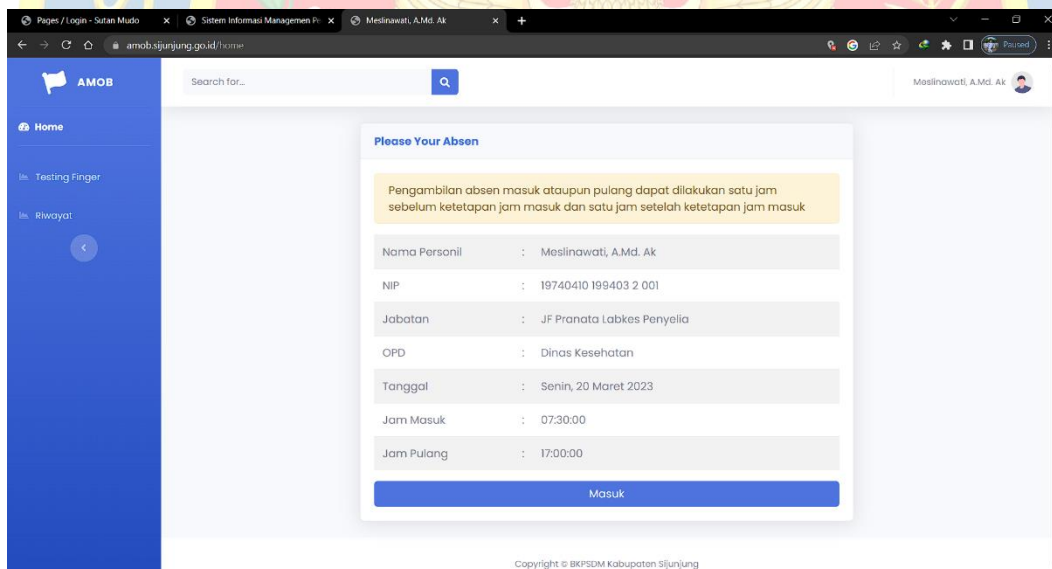
realisasi pengembangan SI SUTAN MUDO Diskominfo dapat memanfaatkan anggaran yang ada dengan sangat efisien dan efektif.

Hadirnya SI SUTAN MUDO secara signifikan membawa dampak baik bagi proses kegiatan pemerintahan di Kabupaten Sijunjung. Dari segi waktu juga memberikan dampak yang baik dimana pegawai tidak perlu mengeluarkan biaya tambahan untuk mendapat sebuah tanda tangan, pegawai hanya perlu menginput pada aplikasi SI SUTAN MUDO di *smartphone* masing-masing.

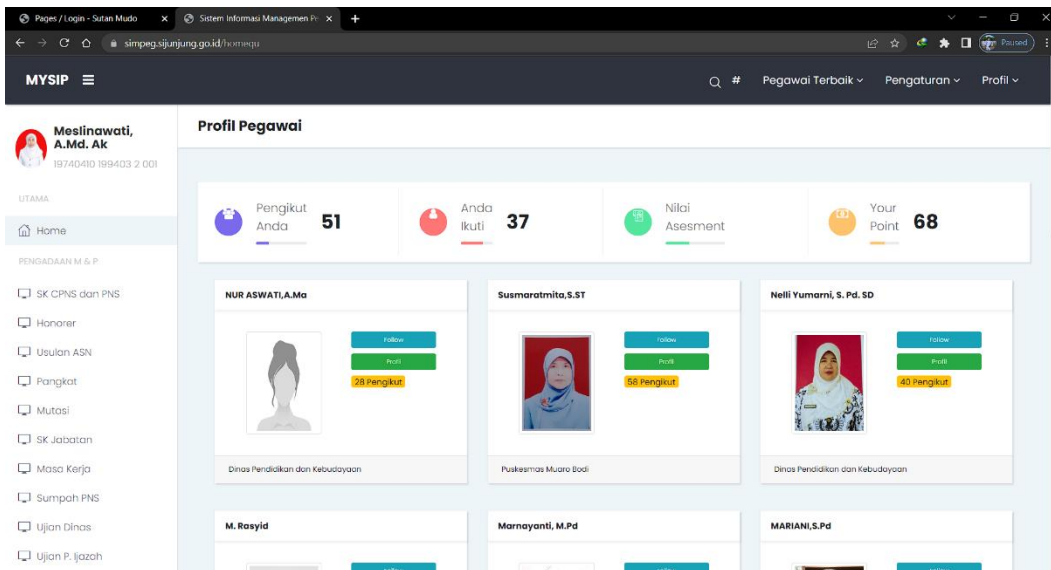
3.4 *Enhance Effectiveness*

Salah satu faktor yang ada pada *Smart Government* adalah *E-Government*, dimana hal ini dapat diwujudkan dengan pemanfaatan dari penerapan teknologi informasi dan komunikasi berupa layanan *online* untuk meningkatkan kualitas layanan secara efektif dan efisien. Tujuan dari adanya penyelenggaraan *E-Government*, dimana diharapkan pemerintah dapat bertransformasi dari sistem manual ke berbasis elektronik dalam upaya mengefektifkan serta mengefisienkan aparatur dalam melakukan pekerjaannya. Sehingga kualitas pelayanan dapat meningkat.

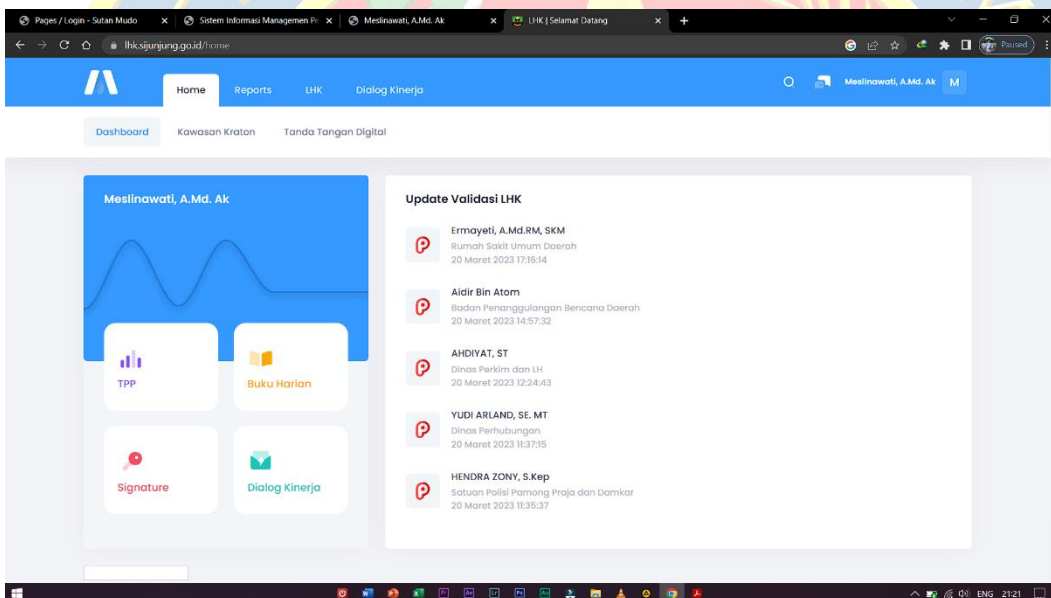
Peningkatan kualitas pemerintahan di lingkungan Kabupaten Sijunjung dilakukan dengan cara pengintegrasian aplikasi yang ada, yang dikembangkan oleh Diskominfo Sijunjung. Dimana aplikasi tersebut saling berkaitan, dalam hal ini keterkaitan aplikasi menjadi landasan utama dalam peningkatan kualitas pemerintahan, agar lebih transparan dan tepat sasaran sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing bidang. Berikut aplikasi yang terintegrasi dengan SI SUTAN MUDO.



Gambar : Aplikasi Absensi Mobile Terintegrasi dengan SI SUTAN MUDO



Gambar : Aplikasi Sistem Informasi Pegawai



Gambar : Aplikasi E-Laporan Harian Kinerja

Terintegrasinya aplikasi dengan aplikasi lain merupakan gambaran kualitas pemerintahan yang baik, efisiensi proses bisnis dari aplikasi juga menjadi tolak ukur kualitas pemerintahan dalam mengembangkan *E-Government* dilingkungan pemerintahan kabupaten sijunjung.

3.5 Improve Job Performance

Manfaat yang didapatkan oleh pemerintah Kabupaten Sijunjung dengan adanya *E-Government* ini yaitu meningkatkan efisiensi dan efektifitas pelaksanaan kegiatan pemerintahan. Melalui SI SUTAN MUDO ini, pemerintah Kabupaten Sijunjung dapat mempermudah administrasi pemerintahan, sehingga akan mendukung proses sistem tata kelola dan tata pemerintahan yang baik lagi menjadi *Good Governance*.

Sebelum dibuatnya SI SUTAN MUDO banyak pegawai yang kesulitan mengurus surat, apalagi jika jarak tempuhnya jauh akan menyulitkan pegawai mengurus surat. SI SUTAN MUDO sangat berguna bagi pegawai karena dapat mempercepat proses administrasi pemerintahan

yang dapat dilakukan dimana saja karena menggunakan *smartphone*. Berdasarkan wawancara dengan Ibu Meslinawati selaku pengguna aplikasi SI SUTAN MUDO, beliau mengatakan bahwa :

Sebelum adanya aplikasi ini, jika kami ingin mendapatkan tanda tangan atasan harus menunggu atasan pulang dulu, apalagi kalau atasan sedang dinas luar, akan memakan banyak waktu.

Percepatan proses administrasi pemerintahan dengan SI SUTAN MUDO memberikan dampak yang signifikan, sebelum adanya aplikasi SI SUTAN MUDO pegawai harus menggunakan cara konvensional dengan mencari atasan guna untuk mendapat tanda tangan, sekarang cukup dengan input ke aplikasi SI SUTAN MUDO, saat itu juga surat sudah di tanda tangani oleh atasan, karena pada proses bisnis aplikasi, notifikasi akan langsung masuk ke atasan, sehingga atasan tinggal memberikan tanda tangan secara elektronik pada surat.

3.6 Diskusi Temuan Utama Penelitian

Pemanfaatan aplikasi SI SUTAN MUDO memberikan banyak sekali dampak positif terhadap peningkatan kualitas kinerja pegawai pemerintahan di Kabupaten Sijunjung. SI SUTAN MUDO menjadi landasan pelaksanaan SPBE dimana pelaksanaan SPBE dengan prinsip Efektif dan Efisien menjadi faktor utama pelaksanaan kegiatan pemerintahan berbasis elektronik. Penulis menemukan temuan penting yaitu, penggunaan aplikasi SI SUTAN MUDO memberikan dampak positif terhadap kinerja pegawai, dimana pelaksanaan kegiatan yang awalnya membutuhkan waktu yang lama dan biaya yang besar, dapat diatasi dengan adanya aplikasi ini. Sama halnya dengan temuan Ni Kadek Pebi Palentini, Richard Togantara Ginting, A.A Putu Oka Sujana bahwa pemanfaatan aplikasi TNDE ini memberikan dampak yang signifikan terhadap kualitas pelaksanaan kegiatan pemerintahan, pegawai yang bekerja dulunya dengan cara manual, secara keseluruhan mengalami perubahan dengan menggunakan aplikasi.

Adanya aplikasi SI SUTAN MUDO diharapkan dapat menjadi media untuk mengembangkan sistem informasi lainnya pada pelaksanaan kegiatan pemerintahan di lingkungan pemerintahan Kabupaten Sijunjung.

IV. KESIMPULAN

Penulis menyimpulkan bahwa aplikasi SI SUTAN MUDO pada pemanfaatannya oleh pegawai pemerintahan Kabupaten Sijunjung berjalan dengan baik dikarenakan adanya komitmen kepala daerah dalam hal ini Bupati dalam memberikan fasilitas terhadap pelaksanaan program yang sedang dijalankan berupa aturan yang mengatur pelaksanaan penggunaan aplikasi oleh seluruh instansi pemerintahan.

Keterbatasan Penelitian, Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan biaya penelitian.

Arah Masa Depan Penelitian (*future work*). Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan Aplikasi SI SUTAN MUDO untuk menemukan hasil yang lebih mendalam.

V. UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih terutama ditujukan kepada Dinas Komunikasi dan Informatika Sijunjung yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Chin, w. W., & todd, p. A. (1995). On the use, usefulness, and ease of use of structural equation modeling in mis research: a note of caution. *Mis quarterly: management information systems*, 19(2), 237–246. <https://doi.org/10.2307/249690>
- Devega, e. (2021). Langkah menuju smart city. *Smart city*, 3(2), 1–20.
- Gunawan. (2019). Konsep sistem informasi. *Jurnal sistem informasi*, 2(26), 9–22.
- Lubis, i. (2018). *Smart economy kota tangerang selatan* (syamruddin (ed.); 1st ed., vol. 1). Pt karya abadi mitra indo.

